

## PENDAMPINGAN OPTIMALISASI PEMBELAJARAN ILMU AGAMA DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL MUTTAQIEN DESA NGADIROJO, KECAMATAN SOOKO, KABUPATEN PONOROGO

Diterima: 20 Februari 2024

Direview: 21 Februari 2024

Disetujui: 22 Februari 2024

**Khoirul Umam<sup>1</sup>, Indra Sholeh Husni<sup>2</sup>, \*Jaudat iqbal Harris<sup>3</sup>, Vandeber Oktavianos<sup>4</sup>, Aditya<sup>5</sup>,  
Muhammad Daekan Wahyuda<sup>6</sup>, Jubron Muflih Kamil<sup>7</sup>, Hudzaif Al Hammaam<sup>8</sup>, Muhammad  
Raihan<sup>9</sup>, Muhammad Haqi Al Hadad<sup>10</sup>, Rafif Yuliza Absa<sup>11</sup>, Noval Hasbi<sup>12</sup>, Muhammad Fahmi  
Al Faqih<sup>13</sup>**

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup>

Email: [jaudatiqbal@unida.gontor.ac.id](mailto:jaudatiqbal@unida.gontor.ac.id)

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang upaya optimalisasi pembelajaran ilmu agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqien Desa Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Darussalam Gontor. Latar belakang pembahasan mencakup kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam di Desa Ngadirojo akibat minimnya tenaga pengajar di TPA. Metode pelaksanaan KKNT mencakup berbagai kegiatan, seperti wawancara terkait keadaan desa, pelaksanaan pembelajaran di TPA, kegiatan Pondok Ramadhan, dan perlombaan sebagai evaluasi pembelajaran. Hasil dari kegiatan KKNT menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan anak-anak TPA Darul Muttaqien dalam ilmu agama Islam, serta dampak sosial yang positif bagi masyarakat Desa Ngadirojo. Selain itu, tim KKNT juga memberikan hasil wakaf berupa modul pembelajaran dan poster-poster pembelajaran untuk memberikan kontribusi berkelanjutan dalam pendidikan agama dan keagamaan di desa tersebut.

**Kata kunci:** TPA, Ilmu Agama, Ngadirojo

### ABSTRACT

*This article discusses efforts to optimize religious science learning in the Darul Muttaqien Qur'an Education Park (TPA) Ngadirojo Village, Sooko District, Ponorogo Regency, through the Thematic Real Work Lecture (KKNT) program implemented by students of Darussalam Gontor University. The background of the discussion included the lack of community understanding of Islamic teachings in Ngadirojo Village due to the lack of teaching staff at the landfill. The method of implementing KKNT includes various activities, such as interviews related to village conditions, implementation of learning at landfill, Pondok Ramadhan activities, and competitions as learning evaluations. The results of KKNT activities show a significant improvement in the knowledge and skills of Darul Muttaqien landfill children in Islamic religious science, as well as a positive social impact on the people of Ngadirojo Village. In addition, the KKNT team also provided waqf results in the form of learning modules and learning posters to make a sustainable contribution to religious and religious education in the village.*

**Keywords:** TPA, religious science, Ngadirojo

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup bagi manusia, memiliki makna yang harus dipegang teguh dalam kehidupan sehari-hari (Safliana, 2020, hlm. 70). Namun, dalam realitas kehidupan masyarakat, masih sering dijumpai kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar (Ikmal & Setianingrum, 2018, hlm. 214). Meskipun Al-Qur'an merupakan sumber pedoman yang penuh dengan kebijaksanaan dan petunjuk, pemahaman akan makna serta pelafalan yang benar sering kali menjadi tantangan bagi sebagian besar masyarakat (Nur & Aryani, 2022, hlm. 101).

Di Indonesia, pengajaran Al-Qur'an kepada masyarakat sering kali terjadi melalui institusi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA telah menjadi bagian yang sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari kita. Praktis setiap masjid menyelenggarakan kegiatan TPA, yang umumnya dilakukan pada sore hari setelah salat Ashar. Anak-anak ramai-ramai menuju masjid untuk mempelajari membaca Al-Qur'an. Frekuensi kegiatan ini bisa berbeda, ada yang dilakukan dua kali seminggu, bahkan tiga kali, tergantung pada kebijakan takmir masjid sebagai penyelenggara TPA (Khoir dkk., 2022, hlm. 938). Konsep TPA lahir sebagai respons atas kekhawatiran akan masih banyaknya umat Muslim yang belum menguasai bacaan Al-Qur'an. Dari kekhawatiran tersebut, tumbuh berbagai upaya untuk mengatasi buta huruf Al-Qur'an, khususnya di kalangan anak-anak, serta untuk memperkenalkan Al-Qur'an sejak usia dini (Larasati dkk., 2023, hlm. 1146).

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar memicu kepedulian dan upaya dari berbagai pihak untuk mengatasi masalah tersebut. Lembaga seperti TPA menjadi salah satu wadah penting dalam usaha memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat (Ihsan dkk., 2022, hlm. 2). Melalui TPA, anak-anak dan bahkan orang dewasa diberikan kesempatan untuk mempelajari dengan benar cara membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya secara mendalam, sehingga dapat mengimplementasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik (I. Muhammad dkk., 2018, hlm. 405).

Selain membaca Al-Qur'an, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sebuah kehidupan yang bermakna. Pendidikan agama Islam merupakan upaya yang disadari dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, dan mengimani ajaran Islam. Lebih dari itu, pendidikan agama Islam juga bertujuan untuk mendorong peserta didik agar bertakwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari (Azzahra & Irawan, 2023,

hlm. 14). Sumber utama dalam pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penerapan pengalaman (Qolbi & Hamami, 2021, hlm. 1125).

Pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran agama, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam (A. Muhammad, 2014, hlm. 10). Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, peserta didik dibimbing untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan pengalaman juga menjadi bagian penting dalam proses pendidikan agama Islam, di mana peserta didik diberi kesempatan untuk mempraktikkan ajaran-ajaran agama yang telah dipelajari dalam konteks kehidupan nyata. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga melatih peserta didik untuk menjadi individu yang taat beragama dan berakhlak mulia dalam masyarakat.

Di Kabupaten Ponorogo, terdapat Desa Ngadirojo yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Namun, salah satu problematika di Desa Ngadirojo saat ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam. Hal ini disebabkan oleh minimnya tenaga pengajar atau guru di TPA di desa tersebut. Dengan minimnya jumlah guru atau tenaga pengajar di TPA, masyarakat, khususnya anak-anak, kekurangan akses untuk memperoleh pemahaman yang memadai tentang agama Islam.

Kekurangan tenaga pengajar di TPA Desa Ngadirojo menjadi kendala serius dalam upaya meningkatkan pemahaman agama Islam di kalangan masyarakat. Tanpa adanya guru yang berkualitas di TPA, maka proses pembelajaran agama Islam menjadi terhambat, dan pemahaman tentang ajaran Islam menjadi kurang mendalam. Oleh karena itu, langkah-langkah perbaikan dan peningkatan kualitas tenaga pengajar di TPA menjadi sangat penting agar masyarakat Desa Ngadirojo dapat memperoleh pemahaman agama Islam yang lebih baik dan mendalam, sehingga dapat mengimplementasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik pula.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam rangka optimalisasi pembelajaran ilmu agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Muttaqien Desa Ngadirojo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, dilakukan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dirancang oleh Universitas Darussalam Gontor. KKNT ini melibatkan mahasiswa Universitas Darussalam Gontor dan dilaksanakan

selama periode 15 Maret 2023 hingga 12 April 2023. Melalui kegiatan KKN Tematik ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam.

Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah peningkatan bacaan Al-Qur'an anak-anak di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo. Mahasiswa KKN Tematik akan memberikan bimbingan intensif kepada anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, mereka juga akan menambah wawasan anak-anak dalam pelajaran ilmu agama, sehingga mereka dapat memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan komprehensif.

Selain meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an, kegiatan KKN ini juga bertujuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak-anak di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan terarah, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Selain itu, pengetahuan anak-anak tentang tajwid dan penerapannya dalam membaca Al-Qur'an juga akan ditingkatkan, sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang baik.

Dengan demikian, melalui kegiatan KKN Tematik ini, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan praktik keagamaan anak-anak di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo. Hal ini akan membantu memperkuat pondasi keagamaan mereka serta mempersiapkan generasi muda yang lebih kuat dan berakhlak mulia di masa depan.

## **HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK**

### **Program Kegiatan KKN**

#### **1. Melakukan wawancara terkait keadaan desa Ngadirojo**

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang keadaan Desa Ngadirojo, dilakukan wawancara yang menghasilkan temuan bahwa masih terdapat kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam di desa tersebut. Problematika ini muncul akibat minimnya tenaga pengajar atau guru di TPA di Desa Ngadirojo. Kurangnya pendidikan agama Islam di TPA memberikan dampak serius terhadap pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat, terutama anak-anak.

Sebagai langkah konkret untuk mengatasi masalah ini, kegiatan KKN Tematik mengusung beberapa inisiatif. Pertama, dilakukan upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an anak-anak di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo. Mahasiswa KKN

memberikan bimbingan intensif kepada anak-anak agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, upaya juga ditempuh untuk menambah wawasan anak-anak di dalam pelajaran ilmu agama, agar mereka dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Selanjutnya, fokus kegiatan KKN adalah meningkatkan dan menambah hafalan Al-Qur'an anak-anak di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo. Melalui metode pembelajaran yang terarah, mahasiswa KKN berupaya membantu anak-anak dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Selain itu, pengetahuan anak-anak tentang tajwid dan penerapannya dalam membaca Al-Qur'an juga menjadi perhatian utama, dengan harapan mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kegiatan KKN Tematik dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan praktik keagamaan anak-anak di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo. Peningkatan ini diharapkan dapat menjadi fondasi kuat untuk memperbaiki pemahaman agama Islam di kalangan masyarakat desa, mengisi kekosongan tenaga pengajar di TPA, dan mengarahkan anak-anak Desa Ngadirojo pada kehidupan beragama yang lebih baik.



Gambar1. Wawancara kepada pengurus desa 1A dan wawancara kepada kepala desa 1B

## 2. Pelaksanaan pembelajaran di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo

### a. Perkenalan dengan siswa TPA

Pada tahap awal pembelajaran di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo, proses perkenalan antara pengajar dan siswa menjadi langkah krusial dalam membentuk hubungan yang baik dan membangun lingkungan belajar yang kondusif. Para pengajar, yang umumnya merupakan mahasiswa KKN Tematik, memulai

interaksi dengan siswa-siswa dengan cara yang ramah dan mengundang. Mereka memperkenalkan diri secara singkat dan membangun suasana akrab agar siswa-siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Selain perkenalan antara pengajar dan siswa, tahap awal pembelajaran juga mencakup pengenalan terhadap lingkungan belajar dan materi-materi yang akan dipelajari. Pengajar memperkenalkan fasilitas-fasilitas di TPA, seperti buku-buku pelajaran, alat tulis, dan ruang belajar. Mereka juga menjelaskan dengan ringkas tentang tujuan pembelajaran serta materi-materi yang akan disampaikan selama periode pembelajaran. Dengan demikian, proses perkenalan ini tidak hanya membangun hubungan antara pengajar dan siswa, tetapi juga mempersiapkan siswa secara mental untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.



Gambar 2. Kegiatan perkenalan dengan pengajar dan direktur TPA

b. Belajar tentang praktek ibadah amaliyah

Belajar tentang praktik ibadah amaliyah, yang meliputi pembelajaran sholat, wudhu, dan adzan, merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam. Dalam proses ini, siswa diperkenalkan dengan tata cara dan tata krama dalam menjalankan ibadah-ibadah tersebut sesuai dengan ajaran agama Islam. Mereka diajarkan langkah-langkah detail mulai dari persiapan sebelum sholat, gerakan-gerakan sholat yang benar, hingga adab-adab dalam berdoa dan bertakbir. Selain itu, pembelajaran wudhu juga ditekankan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kebersihan dan kesucian dalam menjalankan ibadah.

Proses pembelajaran tentang adzan juga menjadi bagian yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ibadah Islam. Mereka diajarkan tentang makna dan tujuan adzan serta prosedur pelaksanaannya. Dengan memahami arti

setiap kalimat adzan dan hikmah di baliknya, siswa dapat lebih merasakan kedalaman spiritual dalam menjalankan ibadah. Selain itu, pembelajaran ini juga mengajarkan nilai-nilai seperti kedisiplinan dan tanggung jawab, karena adzan membutuhkan ketepatan waktu dan ketelitian dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, pembelajaran praktik ibadah amaliyah menjadi pondasi yang kuat dalam membangun kesadaran dan ketakwaan siswa terhadap agama Islam.



Gambar 3. Kegiatan praktek wudhu 3A dan praktek sholat 3B

#### c. Belajar mengaji

Belajar mengaji di TPA Darul Muttaqien merupakan proses yang dimulai dari tahap dasar, yaitu belajar membaca huruf-huruf hijaiyah dan melanjutkan dengan pembelajaran Iqra'. Siswa-siswa diperkenalkan dengan metode pengajaran yang sistematis dan bertahap, di mana mereka diajarkan cara membaca huruf Arab dan mengucapkan bunyi-bunyinya dengan benar. Setelah siswa memiliki pemahaman dasar tentang huruf-huruf hijaiyah, proses pembelajaran kemudian berkembang ke tahap pengenalan huruf-huruf di dalam kata-kata sederhana dan ayat-ayat Al-Qur'an melalui metode Iqra'.

Setelah memahami huruf-huruf dan kata-kata sederhana, siswa kemudian diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami maknanya. Proses belajar mengaji di TPA Darul Muttaqien mencakup pembelajaran dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan, di mana siswa diberi kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Qur'an. Dengan bimbingan para pengajar yang terampil dan dukungan fasilitas belajar yang memadai, siswa-siswa di TPA Darul Muttaqien dapat mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.



Gambar 4. Kegiatan belajar mengaji di TPA Darul Muttaqien

d. Belajar do'a untuk anak-anak

Belajar doa merupakan bagian penting dalam pendidikan agama Islam, terutama bagi anak-anak yang sedang dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter. Di TPA Darul Muttaqien, siswa diajarkan untuk mengenal dan memahami doa-doa dalam berbagai konteks, baik itu doa sehari-hari, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum tidur, maupun doa-doa lain yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran doa dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami oleh anak-anak, dengan tujuan agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan.

Selain menghafalkan doa-doa, anak-anak juga diajarkan untuk memahami makna dan tujuan dari setiap doa yang dipanjatkan. Hal ini membantu mereka untuk mengaitkan doa dengan kehidupan sehari-hari dan memperdalam pemahaman spiritual mereka. Dengan belajar doa, anak-anak dapat memperoleh kesadaran akan pentingnya berkomunikasi dengan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mereka, serta membentuk kebiasaan berdoa yang menjadi pijakan spiritual dalam perjalanan mereka menuju kedewasaan.



Gambar 5. Kegiatan belajar Do'a untuk anak-anak

### 3. Melakukan kegiatan Pondok ramadhan

Tim KKN Tematik melakukan kegiatan Pondok Ramadhan di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo dengan tujuan yang sangat jelas dan terukur. Pertama, mereka berupaya mengisi waktu luang anak-anak dengan memperbanyak ibadah selama bulan suci Ramadhan. Dalam suasana Pondok Ramadhan, anak-anak diberi kesempatan untuk mendalami ibadah sholat, membaca Al-Qur'an, berdoa, dan melakukan amal ibadah lainnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dengan lebih bermanfaat.

Selanjutnya, kegiatan Pondok Ramadhan juga menjadi sarana bagi anak-anak untuk mengamankan pemahaman agama Islam mereka secara lebih dalam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui ceramah, kajian, dan diskusi agama, mereka diberi pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta berdiskusi tentang konsep-konsep keagamaan yang mereka pelajari.

Terakhir, Pondok Ramadhan juga bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa anak-anak. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ibadah dan pembelajaran agama secara intensif selama bulan Ramadhan, diharapkan anak-anak dapat memperkuat keyakinan dan kesalehan mereka. Melalui pengalaman langsung dalam suasana keagamaan yang kental, diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi individu yang lebih bertakwa dan mampu menjalani hidup dengan penuh keberkahan.



Gambar 6. Kegiatan Tausiyah dalam pondok Romadhon 6A dan foto bersama 6B

### 4. Melaksanakan perlombaan di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo

Melaksanakan perlombaan di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo merupakan langkah penting sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Perlombaan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama periode pembelajaran. Melalui perlombaan, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam berbagai aspek, seperti membaca Al-Qur'an dengan tartil, menjalankan sholat dengan baik dan benar, serta menampilkan keahlian dalam berdoa.

Selain itu, perlombaan ini juga menjadi momen untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan siswa dalam ajaran agama Islam. Dengan berpartisipasi dalam perlombaan, siswa diuji untuk memperlihatkan pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran agama serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Perlombaan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi diri mereka sendiri dan melihat perkembangan mereka dalam pembelajaran agama Islam.

Selain itu, perlombaan di TPA Darul Muttaqien Desa Ngadirojo juga menjadi sarana untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi dan keseriusan mereka dalam pembelajaran agama. Dengan adanya perlombaan, siswa dihadapkan pada tantangan yang dapat mendorong mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam beribadah. Perlombaan ini juga dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika mereka berhasil meraih prestasi dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan agama Islam.



Gambar 7. Kegiatan lomba TPA

### Hasil dari kegiatan KKNT

Hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Ngadirojo adalah peningkatan signifikan dalam pengetahuan anak-anak Taman Pembelajaran Al-Qur'an Darul Muttaqin terutama dalam ilmu pengetahuan keagamaan, khususnya dalam bidang fiqih ibadah. Anak-anak yang mengikuti program ini telah mampu memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang tata cara menjalankan ibadah sehari-hari, seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, hasil dari KKNT juga mencatat peningkatan yang signifikan dalam bacaan Al-Qur'an anak-anak, dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih lancar dan meresap, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap ilmu tajwid.

Selain memberikan dampak langsung pada pengetahuan dan keterampilan anak-anak, KKNT ini juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Para orang tua anak-anak yang mengikuti Taman Pembelajaran Al-Qur'an juga mendapatkan manfaat, karena mereka turut dibantu dalam mengajarkan ilmu keagamaan kepada anak-anak, terutama dalam bidang fiqih ibadah dan membaca Al-Qur'an. Hal ini menciptakan lingkungan keluarga yang lebih mendukung dalam pengembangan keagamaan anak-anak dan memperkuat hubungan antara generasi muda dan tua dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

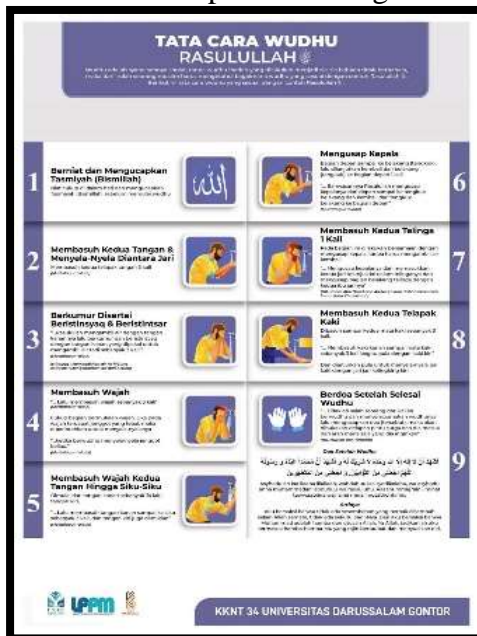
Selain memberikan manfaat langsung melalui kegiatan pembelajaran, tim KKNT juga memberikan kontribusi yang berkelanjutan dengan mewakafkan beberapa hasil yang dapat digunakan oleh masyarakat. Salah satu hasil wakaf yang diberikan adalah modul pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an. Modul ini dirancang dengan cermat untuk memudahkan proses pembelajaran di TPA Darul Muttaqin Desa Ngadirojo, sehingga guru dan siswa dapat memanfaatkannya sebagai pedoman yang sistematis dan terstruktur dalam memahami serta mengajarkan ajaran Al-Qur'an.

Selain modul pembelajaran, tim KKNT juga mewakafkan poster-poster pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tata cara beribadah dalam Islam. Poster-poster tersebut mencakup tata cara berwudhu yang baik dan benar, gerakan-gerakan dalam shalat, serta informasi mengenai orang-orang yang berhak menerima zakat, kadar zakat fitrah yang harus dikeluarkan, dan waktu-waktu di keluarkannya zakat fitrah. Dengan adanya poster-poster ini, diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai praktek-praktek ibadah dan kewajiban keagamaan.

Melalui wakaf ini, tim KKNT tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga meninggalkan warisan yang bernilai dalam pengembangan keagamaan dan pendidikan di Desa Ngadirojo. Modul pembelajaran dan poster-poster pembelajaran tersebut dapat menjadi sumber pengetahuan yang berkelanjutan bagi masyarakat, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan di masa yang akan datang.



Gambar 8. Wakaf poster tentang tata cara shalat



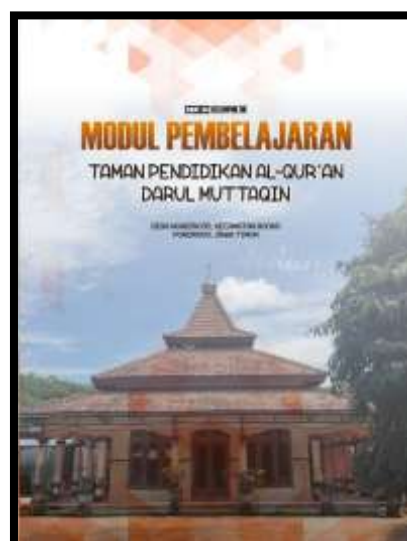
Gambar 9. Wakaf poster tentang tata cara wudhu



Gambar 10. Wakaf poster tentang golongan yang berhak mendapatkan zakat



Gambar 11. Wakaf poster tentang waktu unjuk berzakat fitrah



Gambar 12. Wakaf modul pembelajaran



Gambar 13. wakaf kaligrafi untuk hiasan Masjid Darul Muttaqien.

## SIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Ngadirojo berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Muttaqien. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pengabdian, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman akan ajaran agama Islam, terutama dalam bidang fiqih ibadah dan bacaan Al-Qur'an. Selain itu, KKNT juga berhasil membangun kesadaran akan pentingnya praktik ibadah amaliyah dan pembelajaran mengaji, serta memperkuat hubungan antara anak-anak dengan nilai-nilai agama melalui pembelajaran do'a.

Dalam pelaksanaannya, KKNT tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan agama, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Para orang tua anak-anak TPA juga turut mendapatkan manfaat dalam pembelajaran agama, menciptakan lingkungan keluarga yang lebih mendukung dalam pengembangan nilai-nilai keagamaan anak-anak. Selain itu, melalui wakaf modul pembelajaran dan poster-poster pembelajaran, KKNT meninggalkan warisan berharga yang dapat menjadi sumber pengetahuan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Ngadirojo.

Dengan demikian, KKNT tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di TPA Darul Muttaqien, tetapi juga memberikan dampak yang berkelanjutan dalam pembangunan sosial dan pendidikan agama di Desa Ngadirojo. Langkah-langkah ini merupakan pijakan penting dalam memperkuat fondasi keagamaan dan moral di kalangan anak-anak serta mempersiapkan mereka untuk menjadi generasi yang lebih berakhlak dan bertakwa di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA (12pt)**

- Azzahra, L., & Irawan, D. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam | Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI). <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/83>
- Ihsan, R. H., Lutfiana, A., Khadijah, K., Lubis, A. F., Ali, M., & Gany, R. (2022). OPTIMALISASI BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN SISWA TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-HUDA KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA BARAT. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1(1), Article 1. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14728>
- Ikmal, H., & Setianingrum, S. A. (2018). STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK. *Akademika*, 12(02), Article 02. <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.180>
- Khoir, M. A., Yanti, S. H., & Septiani, R. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Anaba bagi Pengajar TPQ/TPA di Kelurahan Tipes Kecamatan Serengan Kota Surakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.54082/jamsi.338>
- Larasati, P., Nugraheni, I., Wening, W., Purwanto, D., & Zuhri, S. (2023). Inovasi Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Quran Berbasis Agropreneur di Desa Tepisari, Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.54082/jamsi.823>
- Muhammad, A. (2014). Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Etika Sosial (Telaah Pemikiran A. Qodri A. Azizy. *Jurnal Penelitian Agama*, 15(1), 1–25. <https://doi.org/10.24090/jpa.v15i1.2014.pp1-25>
- Muhammad, I., Wafirrotullaela, W., Thoyib, A., Sanusi, A., Hika, H. H., Hotimah, H., Maulana, S., Khasanah, N., Pranata, I. Y., & Pratiwi, A. (2018). Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Orang Lansia di Padukuhan Tritis (Studi pada Jama'ah Ngaji Bareng Masjid Ar-Rahman Tritis). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v18i2.1844>
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Qolbi, S. K., & Hamami, T. (2021). Impelementasi Asas-asas Pengembangan Kurikulum terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.511>
- Safliana, E. (2020). AL-QUR'AN SEBAGAI PEDOMAN HIDUP MANUSIA. *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(2), Article 2. <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/JIHAF/article/view/194>